

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka dapat dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki tujuan memperoleh data yang nyata dan kenyataan yang sah, benar, dan valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang:

1. Hubungan antara *WOM (Word of Mouth)* dengan Keputusan Pembelian *smartphone* Samsung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta.
2. Hubungan antara Fitur Produk dengan Keputusan Pembelian *smartphone* Samsung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta.
3. Hubungan *WOM (Word of Mouth)* dan Fitur Produk dengan Keputusan Pembelian *smartphone* Samsung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka No. 1, Gedung N Kampus A UNJ, Kota Jakarta Timur 13220 DKI Jakarta. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena terdapat masalah

mengenai keputusan pembelian *Smartphone* Samsung yang rendah, dimana hal ini akan memudahkan peneliti selama melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Februari 2018 – Juni 2018. Alasan pemilihan waktu tersebut dikarenakan jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat dan masa aktifnya jadwal perkuliahan mahasiswa yang menjadi responden, sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitian secara maksimal.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara alamiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”¹. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 3

metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Lawrence mengemukakan :

Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief o behavior².

Artinya, penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut sebagai responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berhubungan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

Alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan hubungan. Apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Pendekatan korelasioanal dapat melihat pengaruh antara variabel bebas X_1 (*WOM (Word of Mouth)*), X_2 (Fitur Produk) dengan variabel terikat Y (Keputusan Pembelian).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa :

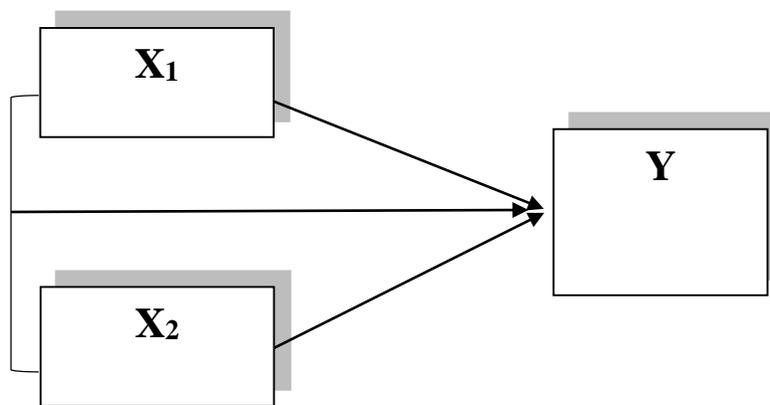
H1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *WOM (Word of Mouth)* dengan keputusan pembelian.

² Ibid, Hlm. 12

H.2 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fitur produk dengan keputusan pembelian.

H3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *WOM (Word of Mouth)* dan Fitur Produk dengan Keputusan Pembelian.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut :



keterangan :

Variabel Bebas (X_1) : *WOM (Word of Mouth)*

Variabel Bebas (X_2) : Fitur Produk

Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang membeli *smartphone* Samsung. Hal ini didasarkan bahwa, setelah melakukan survei awal melalui distribusi angket secara *online* dengan *google docs* diketahui bahwa terdapat banyak mahasiswa yang melakukan keputusan pembelian *smartphone* Samsung.

Sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel tertuju (*purposive sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa sebagian populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik atau kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, sampel yang menjadi sumber datanya adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah melakukan pembelian *smartphone* Samsung yang berjumlah 146 mahasiswa.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 90.

⁴ Ibid. Hlm. 91

A. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu *WOM (Word of Mouth)* (variabel X_1), Fitur Produk (variabel X_2), dan Keputusan Pembelian (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah pemilihan dua alternatif atau lebih yang didasari karena adanya kebutuhan atau keinginan konsumen terhadap produk yang akan dibeli dengan melalui beberapa proses.

b. Definisi Operasional

Keputusan pembelian memiliki beberapa dimensi. Dimensi pertama adalah pengenalan masalah dengan indikator pertama rangsangan internal, sub-indikator diri sendiri, lalu indikator kedua rangsangan eksternal, sub-indikator pengaruh orang lain. Dimensi kedua pencarian informasi dengan indikator pertama sumber pribadi, sub-indikator pertama keluarga dan sub-indikator kedua teman. Indikator kedua adalah sumber komersial, sub-indikator pertama iklan dan sub-indikator kedua situs web. Indikator ketiga sumber pengetahuan, sub-indikator pernah menggunakan. Dimensi ketiga evaluasi alternatif dengan indikator pertimbangan spesifikasi dengan

produk lain. Dimensi keempat adalah keputusan pembelian dengan indikator memilih smartphone yang disukai.

c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III. 1 Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian (Y)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji coba		Drop	No.Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengenalan Masalah	Rangsangan internal	Diri Sendiri	1,2	3,4	4	1,2	3	1,2	3
	Rangsangan eksternal	Pengaruh Orang Lain	5,6,7	8,9	-	5,6,7	8,9	4,5,6	7,8
Pencarian Informasi	Sumber Pribadi	Keluarga	10,11	12,13	-	10,11	12,13	9,1	11,12
		Temannya	14,15	16,17	17	14,15,	16	13,14	15
	Sumber Komersial	Iklan	18,19,20	21,22	21	18,19,20	22	16,17,18	19
		Situs Web	23,24	25,26	25	23,24	26	20,21	22
	Sumber Pengalaman	Pernah Menggunakan	27,28	29	29	27,28	-	23,24	-

Evaluasi Alternatif	Perbandingan Spesifikasi dengan Produk Lain		30,31,32	33,34	-	30,31,32	33,34	25,26,27	28,29
Keputusan Pilihan	Membeli <i>smartphone</i> yang disukai		35,36,37	39	38	35,36,37	39	30,31,32	33

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III. 2 Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada Tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan *smartphone* Samsung di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^5$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian

⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), Hlm. 86

butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 4 halaman 99) dari 39 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 6 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 33 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^6$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^7$$

⁶ *Ibid.*, Hlm. 89

⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), Hlm. 94

Dimana:

S_i^2	= Simpangan baku
n	= Jumlah populasi
$\sum X_i^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum X_i$	= Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,85$, $S_t^2 = 288,16$ dan r_{ii} sebesar 0,91663 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 105). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 33 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

2. *WOM (Word of Mouth)* (Variabel X_1)

a. Definisi Konseptual

WOM (Word of Mouth) adalah salah satu bentuk komunikasi untuk melakukan promosi dengan cara menceritakan atau merekomendasikan produk yang bersangkutan kepada orang lain yang dilakukan oleh konsumen secara sukarela.

b. Definisi Operasional

WOM (Word of Mouth) dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu indikator pertama adalah penyampaian informasi, indikator kedua adalah rekomendasi. Indikator ketiga yaitu membicarakan.

c. Kisi-kisi Instrumen WOM (*Word of Mouth*)

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *WOM (Word of Mouth)* yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *WOM (Word of Mouth)*. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III. 3 Kisi-kisi Instrumen WOM (*Word of Mouth*) (X₁)

Indikator	Butir Uji coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Penyampaian Informasi	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8	8	1,2,3,4,5	6,7,8	1,2,3,4,5	6,7
Rekomendasi	9,10,11,12,13,14,15,16	17,18,19,20,21,22	19,22	9,10,11,12,13,14,15,16	17,18,20,21	8,9,10,11,12,13,14,15	16,17,18,19
Membicarakan	23,24,25,26,27,28,29,30	31,32,33,34,35,36	29,31,33,34	23,24,25,26,27,28,30	32,35,36	20,21,22,23,24,25,26	27,28,29

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5

(lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III. 4 Skala Penilaian Instrumen WOM (*Word of Mouth*)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen WOM (*Word of Mouth*)

Proses pengembangan instrumen WOM (*Word of Mouth*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel WOM (*Word of Mouth*) terlihat pada Tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel WOM (*Word of Mouth*).

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel WOM (*Word of Mouth*) sebagaimana tercantum pada Tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan *smartphone* Samsung di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^8$$

Dimana:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 11 halaman 109) dari 36 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 7 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 29 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang

⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), Hlm. 86

sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^9$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{10}$$

Dimana:

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,96$, $St^2 = 303,94$ dan r_{ii} sebesar 0,94252 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 16 halaman 115).

⁹ *Ibid.*, Hlm. 89

¹⁰ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), Hlm. 94

Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *WOM (Word of Mouth)*.

3. Fitur Produk (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Fitur Produk adalah unsur penting suatu produk yang menjadi bagian dari atribut produk yang berguna untuk membedakan dengan produk lainnya.

b. Definisi Operasional

Fitur produk dapat diukur dengan tiga indikator. Indikator pertama adalah kemudahan penggunaan, indikator kedua adalah manfaat fitur produk. Indikator ketiga adalah kelengkapan fitur produk yang memiliki sub-indikator keragaman fitur produk dan kecanggihan fitur produk.

c. Kisi-kisi Instrumen Fitur Produk

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel fitur produk yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel fitur produk. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III. 5 Kisi-kisi Instrumen Fitur Produk (X₂)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji coba		Drop	No.Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kemudahan Penggunaan		1,2,3,4,5,6	7,8,9,10	8	1,2,3,4,5,6	7,9,10	1,2,3,4,5,6	7,8,9
Manfaat Fitur		11,12,13,14, 15,16	17,18,19, 20	19,2	11,12,13,14, ,15,16	17,18	10,11,12,13, ,14,15	16,17
Kelengkapan Fitur	Keragaman Fitur	21,22,23,24, 25,26,27	28,29,30, 31,32	29	21,22,23,24 .25,26,27	28,30,31, 32	18,19,20,21, ,22,23,24	25,26,27, 28
	Kecanggihan Fitur	33,34,35,36	37,38	38	33,34,35,36	37	29,30,31,32	33

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III. 6 Skala Penilaian Instrumen Fitur Produk

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen fitur produk

Proses pengembangan instrumen fitur produk dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel fitur produk terlihat pada Tabel III.6 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel fitur produk.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel fitur produk sebagaimana tercantum pada Tabel III.6. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan *smartphone* Samsung di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}^2}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{11}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

¹¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), Hlm. 86

$$\begin{aligned} x_i &= \text{Deviasi skor butir dari } X_i \\ x_t &= \text{Deviasi skor dari } X_t \end{aligned}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 18 halaman 119) dari 38 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 5 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 33 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{12}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \text{Reliabilitas instrumen} \\ k &= \text{Banyak butir pernyataan (yang valid)} \\ \sum si^2 &= \text{Jumlah varians skor butir} \\ st^2 &= \text{Varian skor total} \end{aligned}$$

¹² *Ibid.*, Hlm. 89

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad ^{13}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,11$, $S_t^2 = 306,51$ dan r_{ii} sebesar 0,93644 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 23 halaman 125). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 33 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur fitur produk.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah iju regresi linier berganda dan korelasi. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program

¹³ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), Hlm. 94

aplikasi SPSS, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (*Kolmogorov Smirnov*) dan uji grafik (*Normal Probability Plot*)¹⁴

Hipotesis penilaiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_1 : data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

¹⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif & Regresi Linier Bergandan Dengan SPSS (Semarang: Semarang University Press, 2012) Hlm. 35

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Singgih Santoso, “linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran variabel independen tertentu. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0.05¹⁵.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

¹⁵ Dyah Nirmala Arum Janie, *Op.Cit.* Hlm. 13

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*Explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^{16}$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (keputusan pembelian)

X₁ = variabel bebas pertama (*word of mouth*)

X₂ = variabel bebas kedua (fitur produk)

a = konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂, ..., X_n = 0)

b₁ = koefisien regresi variabel bebas pertama, X₁ (*word of mouth*)

b₂ = koefisien regresi variabel bebas kedua, X₂ (fitur produk)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen¹⁷.

¹⁶ Dyah Nirmala Arum Janie, *Op. Cit.* Hlm. 13

¹⁷ Imam Ghazali, *Op.Cit.* Hlm. 98

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol; atau :

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $sig. < 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas $sig. > 0,05$

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen¹⁸.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

¹⁸ *Ibid.*

Hipotesis (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut :

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t hitung $>$ t Tabel atau nilai probabilitas sig. $<$ 0,05
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $<$ t Tabel dan nilai probabilitas sig. $>$ 0,05

4. Uji Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen secara bersamaan / simultan. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS* versi 22.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 22.